BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan metode kuisioner yang ditujukan kepada setiap anggota pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung, selanjutnya peneliti mengolah data hasil jawaban yang diberikan nasabah dari penyebaran kuisioner tersebut. Pengolahan data tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, dengan hasil sebagai berikut:

A. Kontribusi Kondisi Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung

Hasil penelitian di KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung menunjukan bahwa kondisi ekonomi anggota memiliki kontribusi yang positif dan signifikan secara statistik terhadap adanya pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung. Sesuai berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan t-hitung lebih besar dari t-tabel. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara kondisi ekonomi terhadap pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung. Semakin bagus kondisi ekonomi anggota pembiayaan maka tingkat kontribusi terjadinya pembiayaan bermasalah juga akan menurun. Pihak KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung selalu meningkatkan ketelitian atas kondisi ekonomi calon anggota sebelum diberikanya pembiayaan sehingga mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah. Begitu juga sebaliknya, jika kondisi

ekonomi anggota pembiayaan buruk maka tingkat kontribusi terjadinya pembiayaan bermasalah akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Veithzal Rivai dan Sunarto Zulkifli bahwa Kondisi ekonomi adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya mempengaruhi keadaan perekonomian yang kemudian pada suatu saat memengaruhi kelancaran perusahaan calon *mudharib.*[104] Analisa kondisi ekonomi diarahkan pada kondisi sekitar yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap usaha calon nasabah, seperti kebijakan pembatasan usaha properti, pelanggaran ekspor pasir laut, trend PHK besar-besaran usaha sejenis dan lain-lain. Kondisi yang harus diperhatikan bank antara lain:[105] Hal ini dapat diartikan bahwa kondisi ekonomi anggota pembiayaan sangat berkontribusi terhadap terjadinya pembiayaan bermasalah, jika kondisi ekonomi anggota pembiayaan tersebut baik maka tingkat terjadinya pembiayaan bermasalah akan berkurang, namun jika kondisi ekonomi anggota pembiayaan tersebut buruk maka tingkat terjadinya pembiayaan bermasalah akan meningkat.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Noor yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh mengetahui dampak kondisi ekonomi terhadap kredit macet Bank pembangunan daerah Indonesia,

[104]Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*… hlm. 352.
[105] Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* … hlm. 144.

dimana kondisi ekonomi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kredit macet.[106]

B. Kontribusi Karakter Terhadap Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung

Hasil penelitian hipotesis selanjutnya menunjukkan bahwa karakter berkontribusi negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung. Sesuai berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan t-hitung lebih besar dibandingkan dari t-tabel. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara karakter terhadap Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung. Artinya semakin baik karakter anggota pembiayaan, maka tingkat terjadinya pembiayaan bermasalah akan semakin menurun. Sebaliknya jika karakter anggota buruk, maka tingkat terjadinya pembiayaan bermasalah semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sunarto bahwa Karakter adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur, karakter merupakan pintu gerbang utama proses persetujuan pembiayaan. Kesalahan dalam menilai karakter calon nasabah dapat berakibat fatal pada kemungkinan pembiayaan terhadap orang yang beritikad buruk seperti berniat membobol bank, penipu, pemalas, pemabuk, pelaku kejahatan dan lain-lain.[107] Hal tersebut menjelaskan bahwa karakter

---

[106]Aspyan Noor Dampak Kondisi Ekonomi Terhadap Kredit Macet Bank pembanunan Daerah Di Indonesia *Jurnal Conference on Management and Behavioral Studies Universitas Tarumanegara* ISSN NO: 2541-3400 27 Oktober 2016, Hlm. 148.

[107]Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*,… hlm. 144.

atau sifat seseorang anggota itu berbeda-beda, maka dalam hal analisis pembiayaan sangat diperlukan ketelitian dalam menilai karakter seseorang, karena ketika watak seseorang tersebut buruk maka akan sangat berkontribusi terjadinya pembiayaan bermasalah kedepanya.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Amilis Kina bertujuan untuk mengetahui mekanisme penanganan pembiayaan murabahah bermasalah studi pada BMT Syari'ah Pare dengan metode penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif. Hasil penelitian diperoleh bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan murahabah bermasalah yaitu analisis pembiayaan yang kurang tepat, kurang atau tidak adanya kejujuran dari nasabah, nasabah tidak sungguh-sungguh dalam menjalankan usahanya, usaha nasabah mengalami bangkrut total. Karakter dari nasabah itu sendiri yaitu mampu – mau, tidak mampu – mau, mampu – tidak mau, tidak mampu – tidak mau.[108]

C. Kontribusi Jaminan Terhadap Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung

Berdasarkan pengujian pada bab sebelumnya dapat diketahui bahawa variabel jaminan mempunyai t-hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel, Sehingga dapat disimpulkan bahwa jaminan secara parsial berkontribusi positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung. Artinya semakin tinggi kualitas jaminan yang diberikan anggota pembiayaan maka kontribusi

[108]Amilis Kina Mekanisme Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Studi Pada BMT Syari'ah Pare. *Jurnal An-Nisbah Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negri Tulungagung*. Vol. 3, No. 2, April 2017. Hlm 414.

terjadinya pembiayaan bermasalah semakin kecil. Sebaliknya semakin rendah kualitas jaminan yang diberikan anggota pembiayaan maka kontribusi terjadinya pembiayaan bermasalah akan semakin besar.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sunarto Zulkifli yang menyatakan bahwa Pada umumnya suatu lembaga keuangan mempunyai patokan bahwa harga (nilai) dari suatu jaminan harus melebihi dari jumlah pembiayaan yang akan disetujuinya. Keadaan ini sangat berkaitan dengan sikap hati-hati pihak lembaga keuangan terhadap kemungkinan terjadinya kemacetan pembiayaan dikemudian hari. Salah satu upaya untuk memperoleh pelunasan terhadap pembiayaan macet adalah melalui penjualan, pelelangan, atau pencairan jaminan yang diserahkan oleh calon *customer*.[109]

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningtyas bertujuan untuk mengetahui Pengaruh karakteristik personal, karakteristik Usaha, karakteristik kredit, dan jaminan terhadap Tingkat pengembalian kredit di BPR Nusamba Adiwerna Kabupaten Tegal, dimana jaminan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pembayaran kredit.[110]

---

[109]Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*,… hlm. 144.

[110]Ika Kusumaningtyas, Pengaruh karakteristik personal, karakteristik Usaha, karakteristik kredit, dan jaminan terhadap Tingkat pengembalian kredit di BPR Nusamba Adiwerna Kabupaten Tegal tahun 2016, *Jurnal Magister Manajemen Univesitas Pancasakti Tegal*. Vol. 1 No. 2, 2017 Hlm. 1

D. Kontribusi Kondisi Ekonomi, Karakter Dan Jaminan Terhadap Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kondisi ekonomi, karakter dan jaminan secara simultan memiliki pengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Berdasarkan hasil analisis regresi secara simultan didapat nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel. Maka ada pengaruh secara signifikan antara variabel kondisi ekonomi, karakter dan jaminan terhadap pembiayaan bermasalah BMT Harapan Ummat Tulungagung.

Hal ini dapat disebabkan oleh kondisi ekonomi yang dialami anggota pembiayaan beserta karakter anggota yang memiliki itikad baik maupun buruk yang melekat pada anggota, serta jaminan anggota yang diberikan ketika pengajuan pembiayaan. Bila mana diantara salah satu diantara unsur tersebut bermasalah, maka hal tersebut akan memicu terjadinya pembiayaan bermasalah. Jadi, bagaimanapun kondisi ekonomi anggota pembiayaan dan sebaik apapun kualitas jaminan yang diberikan jika anggota tidak diimbangi dengan itikad baik maka hal ini akan berkontribusi terhadap tingkat pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung. Begitupula sebaliknya, jika sebaik apapun karakter yang dimiliki anggota pembiayaan dan kualitas jaminan yang diberikan baik, namun kondisi ekonomi anggota tersebut buruk maka hal tersebut akan menghambat tingkat pengembalian yang menyebabkan pembiayaan bermasalah.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh kasmir yang menyatakan bahwa, dalam prakteknya kredit macet disebabkan oleh unsur sebagai berikut; pihak analisis kurang teliti, nasabah sengaja untuk tidak membayar kewajibanya kepada bank sehingga kredit yang diberikan macet, dan adanya unsur tidak sengaja, artinya si debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu.[111]

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Astutik dan Suripto menemukan bahwa faktor nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Sedangkan faktor eksternal secara stastik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah.[112]

---

[111]Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainya*… hlm. 109

[112]Widya Astutik dan Teguh Suripto, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus di BMT Artha Barokah Yogyakarta 2013), *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* volume V No. 1 Juni 2015:61-62.